



Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan T. P 2022/2023

Pipi Amita Sinaga¹, Lisbet Sihombing², Eva Pasaribu³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia
amitasinaga19@gmail.com

Kata kunci:

Model IOC (*Inside Outside Circle*), Hasil Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di Kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa yang berjumlah 52 siswa dan sampelnya adalah IVA yang berjumlah 26 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 26 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk tes pilihan berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa yang diajarkan dengan model IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki nilai rata-rata *posttest* 80,92 berada dalam kategori baik. Sedangkan kelas dengan menggunakan model Konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 71,46 berada pada kategori cukup. Pada pengujian *Independent Sample t Test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,724$ dan *Sig.(2-tailed)* bernilai 0,000. Nilai berdistribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 50$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,008. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,724 > 2,008$) dan *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa untuk mencapai tujuan Negara Indonesia. Pendidikan juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Menurut Setiawan (2018:20) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Yang dimana diharapkan membawa perubahan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan itu adanya model dalam pembelajaran merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mempresentasikan pembelajaran sebagai upaya memadukan suatu materi, keterampilan, dan topik yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat menurut Helmiati (2012:19) model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. . Oleh karena itu, perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, aktual, dan fungsional bagi peserta didik. Maka dari itu adanya model model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dalam memperoleh informasi dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Menurut Shoimin (2014: 87) *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.

Pada saat melakukan model pembelajarn IOC siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok. Selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas.

Metode

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain yang digunakan adalah *Quasi Experimen*. Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan pada Kelas IV semester ganjil dibulan Agustus Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 091447 Saribujawa.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*). Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*), tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional. Variabel bebas adalah satu ciri yang dianggap memiliki efek terhadap pemahaman. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (X). Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi tujuan dari penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini uji instrument yang digunakan yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk mrnjawab masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif, maka teknik analisis menggunakan metode statistik deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk memperoleh data tes hasil belajar siswa, dilakukan uji coba tes mata pelajaran tematik untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur kemampuan belajar siswa. Validitas instrumen tes ini menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 30 butir soal pilihan berganda yang di uji coba terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid. Uji coba dilakukan pada 26 peserta didik kelas IV SDN 091446 Saribujawa. Adapun hasil uji Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,412	0,388	Valid
2	0,487	0,388	Valid
3	0,583	0,388	Valid
4	0,540	0,388	Valid
5	0,838	0,388	Valid
6	0,454	0,388	Valid
7	0,761	0,388	Valid
8	0,706	0,388	Valid
9	0,489	0,388	Valid
10	0,498	0,388	Valid
11	0,444	0,388	Valid
12	0,838	0,388	Valid
13	0,719	0,388	Valid
14	0,640	0,388	Valid
15	0,500	0,388	Valid
16	0,601	0,388	Valid
17	0,629	0,388	Valid
18	0,427	0,388	Valid
19	0,761	0,388	Valid
20	0,813	0,388	Valid

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $N = 26$, maka dari 30 soal yang di uji

cobakan, diperoleh 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS Statistic 23. Adapun hasil output SPSS sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	20

(sumber: Hasil pengelolaan data SPSS Statistic 23)

Maka diperoleh koefisien reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal ($N=26$) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ harga $r_{tabel} = 0,388$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen soal dinyatakan reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Kesukaran uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang.

Tabel 3. Uji Tingkat Kesukaran

Besar Indeks Kesukaran	Kategori	No. Soal
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang	1,6,8,11,16,17,18
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah	2,3,4,5,7,9,10,12,13,14,15,19,20

Hasil perhitungan tingkat kesukaran 20 soal diatas terdapat 7 soal sedang dan 13 soal tergolong mudah dan tidak ada soal tergolong sukar.

d. Uji Daya Beda

Dari 20 butir soal yang telah di uji daya pembedanya, maka uji daya pembedanya terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 11 soal dengan kategori baik, dan 5 soal dengan kriteria sangat baik.

Tabel 4. Uji Daya Beda

Indeks Daya Pembeda	Kategori	No. Soal
$0,20 < DB \leq 0,40$	Cukup Baik	1,6,11,18
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik	2,3,4,8,9,10,13,14,15,16,17
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik	5,7,12,20,19

Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, di dapatkan nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum pretest dan posttest siswa baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	40,077	80,92
Nilai Maksimum	54	97
Nilai Minimum	22	57

Tabel 6. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	33,23	71,48
Nilai Maksimum	48	85
Nilai Minimum	22	54

Pengaruh Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogorov.sminova dan shapiro-wilk. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan program SPSS Statistic 23. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kelas Eksperimen	,150	26	,135	,963	26	0,448
	Pretest Kelas Kontrol	,122	26	,200 [*]	,946	26	0,188

	Postest Kelas Eksperimen	,193	26	,014	,957	26	0,342
	Postest Kelas Kontrol	,154	26	,117	,928	26	0,068

(sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 23)

Data pretest kelas eksperimen dengan nilai sig 0,4, data pretest kelas kontrol sig 0,1 dan data posttest kelas eksperimen sig 0,3, data posttest kelas kontrol sig 0,1.

Berdasarkan tabel diatas bahwa data pretest dan posttest antara kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Untuk mengetahui lebih lengkap hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Kelas Ekperimen	92,714	1,2	1,7	Data Homogen
Kelas Kontrol	75,138			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Independent Sample t Test Pretest dan Posttest

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Pretest	Equal variance s assumed	,033	,858	2,935	50	,005	6,846	2,333	2,161	11,531
	Equal variance s not assumed			2,935	49,185	,005	6,846	2,333	2,159	11,533
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,015	,905	3,724	50	,000	9,462	2,541	4,358	14,565
	Equal variances not assumed			3,724	49,458	,001	9,462	2,541	4,357	14,566

(sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Statistic 23)

Berdasarkan output Hasil *Independent Sampre t Test* pretest dan posttest Pada tabel diatas dapat dilihat dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen $t_{hitung} = 3,724$ dengan nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 50$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,008. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,724 > 2,008$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya hipotesis menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap kemampuan memecahkan masalah Tematik pada siswa kelas IV SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Penggunaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dilakukan pada kelas kontrol (IVA) yang jumlah siswa sebanyak 26 siswa, sedangkan kelas eksperimen (IVB) yang berjumlah siswa sebanyak 26 siswa dengan menggunakan media buku paket pembelajaran. Pada uji coba instrumen validitas ada 30 soal dan saol yang valid ada sebnayak 20 soal. Koefisien uji reliabilitas dari jumlah soal sebanyak 20 soal dan jumlah siswa 26 orang pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $r_{tabel} = 0,388$. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran

terdapat 7 soal dengan kriteria sedang dan 13 soal dengan kriteria mudah. Hasil uji daya beda pada 20 soal terdapat 4 soal dengan kriteria cukup baik, 12 soal dengan kriteria baik, dan 4 soal dengan kriteria sangat baik.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 33,23 dan pretest kelas eksperimen adalah 40,077. Siswa pada kelas kontrol (IVA) diberi perlakuan dengan media buku paket dan siswa pada kelas eksperimen (IVB) diberi perlakuan dengan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*). Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di SDN 091447 Saribujawa Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun. Dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post test*). Pada kelas kontrol (IVA) dengan menggunakan media buku paket diperoleh rata-rata *post test* 71,46 sedangkan kelas eksperimen (IVB) dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pembelajaran Tematik diperoleh rata-rata *post test* 80,92. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki hasil belajar yang lebih baik”.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai signifikan. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan normal. Data pretest kelas eksperimen dengan nilai $\text{sig} 0,4$, data pretest kelas kontrol $\text{sig} 0,1$ dan data posttest kelas eksperimen $\text{sig} 0,3$, data posttest kelas kontrol $\text{sig} 0,1$. Pada uji homogenitas dapat dilihat bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,2 < 1,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Berdasarkan uji statistik t pada data post-test bahwa diperoleh H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 26 + 26 - 2 = 50$. Maka harga $t_{(0,05;50)} = 2,008$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,724 > 2,008$. Maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan pembelajaran konvensional (media buku paket) pada kelas kontrol (IVA) pembelajaran Tematik. Terhadap hasil belajar memperoleh hasil rata-rata pretest 33,23 dan rata-rata posttest 71,46. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*) pada kelas eksperimen (IVB) pelajaran Tematik. Memperoleh hasil rata-rata pretest 40,077 dan rata-rata posttest 80,92
2. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3,724$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,008$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,724 > 2,008$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas IV SDN 091447 Saribujawa Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Daftar Pustaka

- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Purba, Nancy Angelia, and Veria Tika Sihombing. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD". *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4.2 (2021).
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta : Esensi
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (2018 ed.). (R. KR, Ed.) Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.